

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan perekonomian suatu negara sangat ditopang oleh kemajuan dan perkembangan dunia jasa konstruksinya. Di Indonesia, jasa konstruksi yang terdiri dari pembangunan infrastruktur dan konstruksi sipil komersial (properti dan real estate) terus berkembang. Pembangunan infrastruktur merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi yang sekaligus menjadi penggerak bagi peningkatan tenaga kerja yang kini masih cukup besar untuk menjadi potensi pengganggu stabilitas ekonomi dan keamanan. Total biaya pembangunan infrastruktur selama lima tahun sejak awal 2006 diperkirakan sebesar Rp1.300 triliun (Biro Riset InfoBank, 2006).

Dunia jasa konstruksi dan industri konstruksi hampir-hampir tidak pernah terlepas dari jasa lembaga keuangan, khususnya bank dan perusahaan asuransi. Aktivitas jasa konstruksi sangat bergantung khususnya pada peran serta bank dalam hal pengucuran kredit untuk modal kerja. Selama enam tahun sejak Januari 1999 – September 2005, kredit properti tumbuh menjadi lebih dari 230% atau dari Rp25,62 triliun menjadi Rp86,27 triliun. Kredit properti dikucurkan oleh hampir semua bank swasta dan pemerintah. Kredit properti ini terdiri dari kredit untuk konstruksi (umum), real estate, serta KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dan KPA (Kredit Pemilikan Apartemen). Sementara sektor lain mengalami perlambatan

pertumbuhan kredit, sektor konstruksi malah mengalami pertumbuhan yang baik (Biro Riset InfoBank, 2006).

Prospek perbankan syariah dan perusahaan asuransi syariah (takaful) begitu cerah mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim. Perbankan syariah merupakan salah satu sistem perbankan yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Bahkan dapat dikatakan, lembaga keuangan ini akan mempunyai peran besar dalam perkembangan ekonomi keuangan di Indonesia nantinya.

Berbeda dari perbankan konvensional yang menggunakan sistem penarikan bunga sebagai imbalan atas kredit yang dikucurkan, bank syariah tidak mengakui kehalalan cara tersebut sesuai ajaran Agama Islam. Untuk mengatasi hal tersebut, perbankan syariah menggunakan instrumen bagi hasil dan margin keuntungan dalam kemitraan yang setara.

Saat sekarang ini, ketika gejala krisis ekonomi global yang berasal dari Amerika Serikat meluas, menggunakan jasa perbankan syariah untuk kredit (pembiayaan) proyek konstruksi menjadi alternatif menarik yang dapat dimanfaatkan oleh pengusaha jasa konstruksi selain perbankan konvensional. Kekuatan perbankan syariah dibuktikan oleh Bank Muamalat dalam menghadapi krisis ekonomi tahun 1998 lalu. Bank umum syariah pertama di Indonesia itu mampu bertahan tanpa suntikan dana dari pemerintah (www.republika.co.id). Asian Development Bank (ADB) memprediksi, aset-aset lembaga keuangan Islami secara global mencapai 1 triliun dolar Amerika dengan angka pertumbuhan per tahun sebesar 10 – 15 % (www.eramuslim.com). Pangsa pembiayaan syariah per triwulan III-2007 masih 2,80% dari total kredit yang diberikan oleh perbankan

nasional. Pertumbuhan pembiayaan syariat selama triwulan III-2007 masih jauh lebih tinggi daripada pertumbuhan kredit yang diberikan perbankan nasional, yakni 25,16% dibandingkan akhir tahun 2006. Meskipun mengalami penurunan pangsa dibandingkan total pembiayaan yang diberikan, sektor konstruksi juga mengalami peningkatan *outstanding* pembiayaan syariat. Perolehan pangsa untuk sektor konstruksi sebesar 8,91% (Gamal, Desember 2007).

Dalam Laporan Tugas Akhir ini, akan dibahas mengenai penerapan produk dan prinsip ekonomi syariat oleh perusahaan jasa konstruksi, khususnya perusahaan kontraktor di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penerapan produk tersebut dibahas dari segi preferensi penggunaan produk ekonomi syariat (berupa pembiayaan syariat dan asuransi takaful) dibandingkan dengan produk ekonomi konvensional (berupa kredit konvensional dan asuransi konvensional). Selain itu, juga dibahas mengenai penerapan prinsip ekonomi syariat berupa pembayaran zakat selain pajak dan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) sebagai bentuk penerapan pembayaran zakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dibuat tiga buah rumusan masalah Tugas Akhir sebagai berikut.

1. Bagaimana preferensi perusahaan kontraktor terhadap produk pembiayaan oleh bank syariat dibandingkan dengan produk kredit oleh bank konvensional dalam hal modal kerja dan/atau investasi?

2. Bagaimana preferensi perusahaan kontraktor terhadap produk asuransi takaful oleh perusahaan asuransi syariah dibandingkan dengan produk asuransi konvensional oleh perusahaan asuransi konvensional dalam hal asuransi jiwa (untuk tenaga kerja) dan asuransi kerugian (untuk bangunan/properti)?
3. Bagaimana perspektif perusahaan kontraktor terhadap pentingnya pembayaran zakat—selain dari kewajiban membayar pajak—dan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) sebagai penerapan pembayaran zakat?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tepat sasaran dan tidak terlalu menjadi luas, penulis membuat batasan masalah Tugas Akhir yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Produk ekonomi syariah adalah produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah berupa pembiayaan syariah dan oleh perusahaan asuransi syariah berupa asuransi takaful. Prinsip ekonomi syariah dititikberatkan pada pembayaran zakat. Pembahasan prinsip ekonomi syariah yang lain seperti larangan riba, yaitu larangan untuk memungut maupun meminjam dengan bunga, serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram tidak dibahas.
2. Usaha jasa konstruksi yang dimaksud dibatasi hanya pada usaha penyedia jasa pelaksanaan konstruksi, sehingga yang menjadi subjek sasaran penelitian adalah perusahaan kontraktor.

3. Responden penelitian adalah perusahaan kontraktor yang berada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu di Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta. Penyebaran kuesioner tidak dilakukan di Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Gunungkidul.
4. Perusahaan kontraktor dibatasi hanya untuk perusahaan yang paling tidak memiliki satu orang direksi dan/atau karyawan Muslim, mengingat penelitian ini adalah bersangkut-paut dengan syariat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka dibuat tujuan penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui preferensi atau pilihan perusahaan kontraktor terhadap produk pembiayaan oleh bank syariat dibandingkan dengan produk kredit oleh bank konvensional dalam hal modal kerja dan/atau investasi.
2. Mengetahui preferensi atau pilihan perusahaan kontraktor terhadap produk asuransi takaful oleh perusahaan asuransi syariat dibandingkan dengan produk asuransi konvensional oleh perusahaan asuransi konvensional dalam hal asuransi jiwa (untuk tenaga kerja) dan asuransi kerugian (untuk bangunan/properti).
3. Membahas perspektif perusahaan kontraktor mengenai pentingnya pembayaran zakat—selain dari kewajiban membayar pajak—dan hubungannya dengan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) sebagai penerapan pembayaran zakat.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian Tugas Akhir mengenai penerapan prinsip dan produk ekonomi syariah dalam dunia jasa konstruksi di Indonesia ini, sejauh ini belum pernah dilakukan di Indonesia menurut sepengetahuan penulis.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Membuka wawasan bersama mengenai bentuk lain dari produk ekonomi, yaitu ekonomi syariah yang dapat diterapkan, sehingga selalu ada alternatif lain yang dapat digunakan untuk penyelesaian masalah kebutuhan dana dalam dunia jasa konstruksi.
- b. Memberikan dorongan kepada perusahaan kontraktor untuk dapat membantu Pemerintah dalam mengurangi masalah-masalah keadilan sosial, khususnya tentang pembangunan yang dapat dilakukan melalui pembayaran zakat selain daripada pajak, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam Tugas Akhir ini, penulis menyusunnya dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

- a. Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang uraian umum Tugas Akhir yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, keaslian penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- b. Bab 2 Tinjauan Pustaka, berisi tentang uraian teori yang menjadi landasan masalah dan pembahasan serta sebagai tinjauan terhadap penelitian lain yang bersangkutan paut dengan penelitian ini.
- c. Bab 3 Metodologi Penelitian, berisi tentang uraian metodologi yang digunakan dalam penelitian, yaitu terdiri dari metode pengumpulan data, metode analisis data, dan alat analisis data.
- d. Bab 4 Analisis dan Pembahasan, berisi tentang uraian inti dari Tugas Akhir ini yang mencakup analisis terhadap kuesioner yang disebar dan pembahasan terhadap hasil analisis. Analisis dan pembahasan mencakup deskripsi responden, analisis kredit dan pembiayaan, analisis asuransi takaful dan asuransi konvensional, serta analisis zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- e. Bab 5 Kesimpulan dan Saran, berisi tentang uraian penjabaran dari Tugas Akhir ini yang mencakup pembuatan kesimpulan dan pemberian saran.